



**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA
PT. MAYORA INDAH Tbk
TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ekonomi syariah
Konsentrasi Akuntansi & Keuangan Syariah*

Oleh:

**APRIYANTHI SAGALA
NIM: 14 402 00233**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA
PT. MAYORA INDAH Tbk
TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ekonomi syariah
Konsentrasi Akuntansi & Keuangan Syariah*

Oleh:

**APRIYANTHI SAGALA
NIM: 14 402 00233**

Pembimbing I

**Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003**

Pembimbing II

**Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Apriyanthi Sagala**
Lampiran :5 (Lima) Eksemplar

Padangsidimpuan, 18 Juli 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Apriyanthi Sagala** yang berjudul "**Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2017.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apriyanthi Sagala
NIM : 1440200233
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juli 2018
Yang Membuat Pernyataan,



Apriyanthi Sagala
NIM. 14 402 00233

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriyanthi Sagala
NIM : 1440200233
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2017.”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 Juli 2018
Yang menyatakan,



APRIYANTHI SAGALA
NIM. 14 402 00233



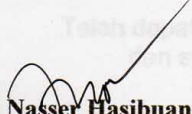
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : APRIYANTHI SAGALA
NIM : 14 402 00233
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2017.


Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si
NIP. 19790 525 200604 1 004


Sekretaris


Windari, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si
NIP. 19790 525 200604 1 004


Windari, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Sabtu/ 10 Nopember 2018
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,75(B)
IPK : 3,35
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PADA PT. MAYORA INDAH
TBK TAHUN 2010-2017.**

**NAMA : APRIYANTHI SAGALA
NIM : 14 402 00233**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 12 November 2018
Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2017”**. Melalui kesempatan ini pula dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H.Aswadi Lubis,S.E.,M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. H. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan,

S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Delima Sari Lubis, MA selaku Plt. Kepala Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM sebagai pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, MA sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Orang tua tercinta yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya serta Adik saya (Ikhsan Saipullah Sagala) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada teman-teman saya, (Adelina Sari Daulay, Nur Ainun Sihombing, Putri Agustin, Bella Octaviani, Dewi Sahara Siregar, Anggi Juyeni Lubis, May Chairani Harahap, Siti Kholida Riski, Jijah Hannum Nasution, Icha Yan Sari Siregar, Akhiranita Daulay dll) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-6/Ak-2 angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Mei 2018

Peneliti,

APRIYANTHI SAGALA
NIM: 14.402.00233

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasiin itanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam translit erasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Apriyanthi Sagala
NIM : 14 402 00233
Judul : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2017.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk yang dihitung menggunakan rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) dalam kurun waktu 2010-2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2010-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2010-2017.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan dan rasio keuangan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan triwulanan periode 2010-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk sejak berdiri sampai sekarang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulanan berjumlah 32 sampel dari tahun 2010-2017. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS Versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,017 > 2,05$) dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,903 < -2,05$) dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Secara simultan (Uji F) nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,786 > 3,33$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

Kata Kunci: EPS, ROE dan Harga Saham.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Pasar Modal.....	15
2. Laporan Keuangan	16
a. Pengertian Laporan Keuangan	16
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
c. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	17
3. Saham.....	20
a. Pengertian Saham	20
b. Jenis-jenis Saham	20
4. Harga Saham	22
a. Pengertian Harga Saham.....	22
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.....	22
5. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	23
6. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	24
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	24
b. Rumus <i>Return On Equity</i> (ROE).....	25
c. Tujuan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	26

d. <i>Return On Equity</i> (ROE) Menurut Pandangan Islam.....	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Fikir	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data	37
1. Statistik Deskriptif	37
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Multikolinearitas	38
c. Uji Autokorelasi	38
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
4. Uji Hipotesis.....	39
a. Uji Parsial (Uji t)	40
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	40
5. Analisis Regresi Berganda.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
1. Sejarah PT. Mayora Indah Tbk.....	42
2. Struktur Organisasi.....	44
3. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Harga Saham	46
2. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	47
3. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	49
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	50
1. Statistik Deskriptif	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas.....	52
a. Uji Multikolinearitas	53
b. Uji Autokorelasi	54
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4. Uji Hipotesis.....	55

a. Uji Parsial (Uji t)	55
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	56
5. Analisis Regresi Berganda	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	60

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 EPS, ROE dan Harga Saham	5
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel IV.1 Data Harga Saham	46
Tabel IV.2 Data <i>Earning Per Share</i> (EPS)	47
Tabel IV.3 Data <i>Return On Equity</i> (ROE).....	49
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif	51
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.6 Hasil Muktikolinearitas.....	53
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel IV.8 Hasil Uji F.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	32
Gambar IV.1 Stuktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk	45

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik IV.1 Grafik Harga Saham.....	47
Grafik IV.2 Grafik <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	48
Grafik IV.3 Grafik <i>Return On Equity</i> (ROE).....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Data Mentah Harga Saham
- Lampiran 3 Data Mentah *Earning Per Share* (EPS)
- Lampiran 4 Data Mentah Return On Equity (ROE)
- Lampiran 5 Tabel DW (*Durbin-Watson*)
- Lampiran 6 Tabel t
- Lampiran 7 Tabel F
- Lampiran 8 Output SPSS 23 Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 Output SPSS 23 Uji Normalitas
- Lampiran 10 Output SPSS 23 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11 Output SPSS 23 Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 Output SPSS 23 Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pasar yang memperdagangkan surat-surat berharga sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan untuk diinvestasikan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Menurut Tandelilin, pasar modal secara umum adalah pasar yang memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Sedangkan dalam bentuk konkritnya, pasar yang memperjualbelikan produk di pasar modal yang berupa surat-surat berharga di bursa efek.¹

Dengan dijualnya saham di pasar modal, berarti memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memiliki dan menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal dapat membantu pemerintah meningkatkan pendapatan masyarakat. Pasar modal memiliki peranan penting di sektor keuangan, karena pasar modal menawarkan alternatif baru bagi dunia usaha untuk memperoleh sumber pemberdayaan usahanya.²

Dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan, investor sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Perubahan pengumuman pembayaran dividen mengandung informasi yang

¹Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 35.

²Ana Rokhmatussa, dkk, *Hukum Investasi dan Pasar Modal* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 166.

dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan di masa mendatang.

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi sipenjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual dan membeli saham.³

Secara umum harga saham diperoleh untuk menghitung nilai sahamnya, jika perbedaan tersebut semakin jauh hal ini mencerminkan informasi yang mengalir ke bursa efek terlalu sedikit, maka harga saham tersebut dipengaruhi oleh penjual dan pembelian. Untuk mencegah hal tersebut, perusahaan harusnya memberikan informasi yang cukup kepada bursa efek, sepanjang informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham.

Harga saham merupakan hal yang paling penting dimata investor, disebabkan jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai suatu perusahaan di mata investor itu pasti akan baik, begitu juga sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah, maka nilai perusahaan di mata investor juga pasti akan buruk. Harga saham yang diberlakukan ditentukan

³Anoraga dan Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Semarang: Rineka Cipta, 2001), hlm. 100.

senilai dengan ketentuan perusahaan, yaitu pada saat penerbitan dan tidak mencerminkan modal awal pada waktu pendirian.⁴

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Return On Equity* (ROE), *Prince Earning Ratio* (PER), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Leverage* (LVR), Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (ER).⁵

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham bagi pemiliknya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham bagi pemiliknya mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, demikian pula sebaliknya.⁶

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa keuntungan yang diperoleh *investor* per lembar sahamnya yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁷

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal saham adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan tingkat hasil

⁴Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Media Grafika, 2007), hlm. 66.

⁵Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), hlm. 76.

⁶*Ibid*, hlm. 75.

⁷Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: IKAPI, 2012), hlm. 3.

pengembalian tingkat investasi bagi pemegang saham. Dengan *Return On Equity* (ROE) yang tinggi maka dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, oleh karena itu keinginan pembeli untuk saham itu juga akan semakin besar. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) tersebut diinginkan pembeli semakin tinggi pula harga saham tersebut.⁸

Hasil pengembalian atas ekuitas (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas di dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas begitu pula sebaliknya.⁹

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik.¹⁰ Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.¹¹

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat ukur investor yang sering digunakan dalam menilai

⁸Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Op.Cit.*, hlm. 74.

⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 230.

¹⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 206.

¹¹Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 305.

suatu saham, karena jika *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan itu meningkat maka tingkat hasil pengembalian atas investasi pemegang saham juga akan semakin besar sehubungan dengan jumlah saham yang diinvestasikan oleh investor.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2010-2017. PT. Mayora Indah Tbk adalah perusahaan perseroan yang merupakan produsen makanan dan minuman olahan, dan juga sebagai *market leader* yang berkualitas tinggi. PT Mayora Indah Tbk berdiri sejak tahun 1977 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta yang sekarang di kenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 4 juli 1990. Pada umumnya perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan melalui efektivitas dan efisiensi dalam mengelola keuangan. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE).

Tabel 1.1
EPS, ROE, dan Harga Saham
PT. Mayora Indah Tbk (Periode 2010-2017)

TAHUN	EPS (Rp)	ROE (%)	HARGA SAHAM (Rp)
2010	24,31	631	9214
2011	19,94	614	12214
2012	24,27	952	17143
2013	26,87	1165	26000
2014	9,99	451	20900
2015	24,07	1364	30500
2016	22,16	61	1645
2017	22,17	71	2020

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2011 mengalami penurunan dari 24,31 menjadi 19,94 dan

harga sahamnya mengalami kenaikan dari 9214 menjadi 12214. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada dimana jika semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham bagi pemiliknya dapat mempengaruhi harga saham tersebut di pasar modal, begitu pula sebaliknya.¹²

Pada tahun 2011 *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan dari 631 menjadi 614 dan harga sahamnya mengalami kenaikan dari 9214 menjadi 12214. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada dimana semakin tinggi tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham maka semakin tinggi pula harga sahamnya, begitu pula sebaliknya.¹³

Berdasarkan data harga saham di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan di atas mengalami ketidakstabilan dari tahun ketahun, sehingga dengan ketidakstabilan harga saham pada perusahaan tersebut maka akan mempengaruhi tingkat laba yang akan diperoleh oleh perusahaan, dan juga mempengaruhi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE). Peneliti memilih rasio *Earning Per Share* (EPS) karena ingin melihat apakah *Earning Per Share* (EPS) sesuai dengan harapan investor agar keinginan investor untuk menanamkan modalnya meningkat. Apabila harga saham meningkat maka permintaan terhadap saham dan rasio *Earning Per Share* (EPS) juga akan

¹²Setiawan dan Dwi Endah Kusriani. *Op.Cit.*, hlm.74.

¹³*Ibid*, hlm. 74.

meningkat, karena rasio *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan per lembar saham yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan tingkat kesejahteraan pemilik saham yang akan berdampak pada nilai suatu harga saham.¹⁴

Return On Equity (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang di tanamkan oleh investor, keberhasilan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari tinggi rendahnya *Return On Equity* (ROE), jika *Return On Equity* (ROE) meningkat maka perusahaannya baik. Kedua metode ini dipilih untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh atau tidak terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah Tbk.

Beberapa penelitian terdahulu oleh Dwiatma Patriawan hasil penelitiannya bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.¹⁵ Penelitian oleh Niekie Arwiyati Shidiq hasil penelitiannya *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga

¹⁴Sofyan Safri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 186.

¹⁵Dwiatma Patriawan, "Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006–2008" (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm.7.

saham.¹⁶ Penelitian oleh Mohamad Gani Ghonio *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.¹⁷ Penelitian oleh Retni Noviasari hasil penelitiannya bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.¹⁸

Jadi berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan mengemukakan identifikasi masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan pada tahun 2010-2011, mengalami peningkatan dari tahun 2011-2013, mengalami penurunan dari tahun 2013-2014, mengalami kenaikan dari tahun 2014-2015, mengalami penurunan dari tahun 2015-2016, dan mengalami kenaikan kembali dari tahun 2016-2017.
2. *Return On Equity* (ROE) PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan dari tahun 2010-2011, mengalami peningkatan dari tahun 2011-2013,

¹⁶Niekie Arwiyati Shidiq, “Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010” (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012).

¹⁷Mohamad Gani Ghonio, “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Asean Periode 2013-2015” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2017), hlm. 6.

¹⁸Retni noviasari, “Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau, 2013), hlm. i.

mengalami penurunan dari tahun 2013-2014, mengalami peningkatan dari tahun 2014-2015, mengalami penurunan dari tahun 2015-2016, dan mengalami peningkatan kembali dari tahun 2016-2017.

3. Harga saham PT. Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2010-2013, mengalami penurunan dari tahun 2013-2014, mengalami kenaikan dari tahun 2014-2015, dan mengalami penurunan dari tahun 2015-2016, mengalami peningkatan kembali dari tahun 2016-2017.
4. Harga saham PT. Mayora Indah Tbk dipengaruhi oleh *Return On Investment* (ROI).
5. Harga saham PT. Mayora Indah Tbk dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio* (PER).
6. Harga saham PT. Mayora Indah Tbk dipengaruhi oleh *Leverage* (LVR).
7. Harga saham PT. Mayora Indah Tbk dipengaruhi oleh Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (ER).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan agar penelitian ini lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yaitu tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yang dapat membantu peneliti ketika melakukan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.	1. <i>Earning Per Share</i> (EPS) 2. <i>Return On Equity</i> (ROE)	Rasio
2	<i>Earning Per Share</i> (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan memperoleh keuntungan dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah saham beredar.	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}^{19}$	Rasio
3	<i>Return On Equity</i> (X ₂)	ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan dengan modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%^{20}$	Rasio

¹⁹ Setiawan Dan Dwi Endah Kusri, *Op. Cit.*, hlm. 76.

²⁰ *Ibid*, hlm. 75.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian untuk masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan juga menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dengan praktek yang sesungguhnya.

2. Bagi Pembaca/ Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Untuk menambah koleksi skripsi pada perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang berkaitan dengan ilmu ekonomi syariah.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi alat ukur para investor untuk menginvestasikan dananya.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut

akan diidentifikasi kemudian dipilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan peneliti, yang akan dibahas mengenai definisi, rumus, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian dibuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta

jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi penelitian, lalu dari populasi ini akan ditentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan teknik penentuan sampel. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang dengan jangka waktu umumnya lebih dari satu tahun. Menurut Ridwan, pasar modal adalah semua pasar yang terorganisir dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit dengan jangka waktu lebih dari satu tahun termasuk saham-saham, obligasi, hipotek, dan tabungan serta deposit berjangka.¹ Menurut Rusdin, pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.² Menurut Tandelilin, pasar modal secara umum adalah pasar yang memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Sedangkan dalam bentuk konkritnya, pasar yang memperjualbelikan produk di pasar modal yang berupa surat-surat berharga di bursa efek.³ Menurut Sawidji Widoatmodjo pasar modal adalah tempat untuk mentransaksikan modal jangka panjang, dimana permintaan diwakili oleh para investor.⁴

¹Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 33.

²*Ibid*, hlm. 34.

³*Ibid*, hlm. 35.

⁴Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.

Dari beberapa pengertian pasar modal dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modal adalah tempat untuk memperdagangkan surat-surat berharga ataupun tempat yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang.

2. Laporan keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri laporan keuangan adalah “media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Oleh karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan”.⁵ Menurut Imam Santoso, laporan keuangan (*financial statement*) merupakan: “Cara utama dengan format-format standar untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan”.⁶

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standaryang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan oleh pihak-pihak yang

⁵Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 150.

⁶Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 9.

berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (Bank dan Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya.⁷

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu dapat memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada saat periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disajikan secara mendadak untuk kebutuhan perusahaan maupun secara berkala (rutin). Intinya bahwa setiap laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam maupun pihak luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut”.⁸

Menurut Sofyan Syafri tujuan laporan keuangan adalah “menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.⁹

3. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah surat tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Satu lembar saham adalah satu lembar kertas yang menandakan bukti kepemilikan dari suatu

⁷Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 53.

⁸Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), hlm. 87.

⁹Sofyan SyafriHarahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 70.

perusahaan yang menerbitkan saham tersebut sesuai dengan porsi kepemilikan yang tertera pada saham.

Menurut Rusdin, saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.¹⁰ Menurut Nurul Huda saham adalah jumlah satuan dari modal kooperatif yang sama jumlahnya bisa diputar dengan berbagai cara berdagang, dan harganya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung dengan keuntungan maupun kerugian atau kinerja perusahaan tersebut.¹¹

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan atas saham yang dimiliki.

b. Jenis-jenis Saham

1) Saham biasa

Saham biasa adalah surat tanda kepemilikan suatu perusahaan. Surat itu dapat diperjualbelikan di bursa atau pasar modal. Pemegang saham biasanya mendapatkan laba dalam bentuk dividen. Jika perusahaan rugi, maka tidak akan memperoleh dividen dan akan menanggung kerugian apabila mengalami kerugian. Saham biasa dapat disebut juga dengan modal sendiri.¹²

2) Saham preferen

¹⁰Indah Yuliana, *Op. Cit.*, hlm. 59.

¹¹*Ibid.*

¹²Dewi Uteri, dkk. *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014). hlm. 13.

Saham preferen adalah gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen sering juga disebut sebagai saham istimewa karena saham ini memang memiliki keistimewaan dibanding saham biasa.

Saham preferen adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap triwulan(tiga bulanan).¹³

3) Obligasi

Obligasi adalah surat berharga dalam bentuk kontrak antara pembeli pinjaman dengan yang diberi pinjaman.¹⁴

c. Saham Syari'ah

Saham syari'ah adalah salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha.¹⁵ Di dalam Al-Qur'an Surah Ali imran ayat 130 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

¹³Irham Fahmi, *Manajemen Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 86.

¹⁴Sawidji Widodoatmodjo, *Op.Cit.*, hlm. 101.

¹⁵SofyanSyafriHarahap, *Op. Cit.*, hlm. 71.

Yang dimaksud Riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: nasi'ah dan fadhl. Riba nasi'ah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasi'ah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

Adapun prinsip-prinsip dasar saham syaria'iah ialah:

- a. Bersifat musyarakah jika ditawarkan secara terbatas.
- b. Bersifat mudharabah jika ditawarkan kepada public.
- c. Tidak boleh ada pembeda jenis saham, karena risikonya harus ditanggung oleh semua pihak.
- d. Prinsip bagi hasil laba-rugi.
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.¹⁶

4. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga

¹⁶Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm.72.

dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi sipenjual dan pembeli saham.¹⁷

b. Adapun Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

1) *Return On Equity (ROE)*

Kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. *Return On Equity (ROE)* merupakan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham, dimana *Return On Equity (ROE)* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

2) *Price Earning Ratio (PER)*

Penilaian saham dengan pendekatan laba, dimana hasil yang diharapkan pada perkiraan laba atau lembar saham di masa yang akan datang, *Price Earning Ratio (PER)* yang tinggi akan menyebabkan harga saham yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3) *Return On Investment (ROI)*

Salah satu rasio keuangan yang merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi total. Semakin tinggi rasionya, semakin baik keadaan perusahaan.

¹⁷Anoraga dan Paji Prakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Semarang: RinekaCipta, 2001), hlm. 100.

4) *Earning Per Share (EPS)*

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, begitu pula sebaliknya.¹⁸

5) *Leverage (LVR)*

Rasio ini menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. Semakin besar aktiva perusahaan yang dibiayai dana pinjaman, semakin besar pula risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.¹⁹

6) **Nilai Tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (ER)**

Turun naiknya nilai tukar mata uang suatu negara juga dapat mempengaruhi harga saham yang dapat mempengaruhi sisi psikologis investor. Jika nilai tukar dolar meningkat, maka investor cenderung menjual sahamnya atau menyimpan uangnya terlebih dahulu.

5. *Earning per share (EPS)*

Alat ukur yang sering digunakan dalam lingkaran keuangan adalah *Earning Per Share (EPS)*. Angka yang ditunjukkan *Earning Per Share (EPS)* inilah yang sering dipublikasikan perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat luas karena investor maupun calon investor

¹⁸Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: AndiOfset, 2010), hlm.76.

¹⁹*Ibid.*

berpandangan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mengandung informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya keuntungan per lembar sahamnya.

Earning Per Share (EPS) adalah disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah menunjukkan ketidakberhasilan manajemen dalam memuaskan pemegang saham, begitu pula sebaliknya dengan rasio yang tinggi, menunjukkan kesejahteraan pemegang saham meningkat ataupun tingkat pengembalian yang tinggi.²⁰

Earning Per Share (EPS) adalah suatu bentuk pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.²¹ *Earning Per Share* (EPS) didapat dari jumlah keuntungan dibagi jumlah saham yang beredar, namun *Earning Per Share* (EPS) tidak mengikut sertakan dividen yang dibagikan. Rasio *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio yang penting untuk menentukan harga wajar saham nantinya.²²

Defenisi dari *Earning Per Share* (EPS) menyatakan dalam suatu perusahaan untuk menunjukkan pendapatan per saham (*Earning Per Share*) pada laporan laba rugi. Pendapatan per saham dihitung dengan

²⁰Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 207.

²¹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 358.

²²Desmon Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Exceed, 2014), hlm. 94.

membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar selama periode.²³ Kepemilikan atas sebuah perusahaan dibuktikan oleh lembar saham. Untuk membantu para pemegang saham dalam menghubungkan laba bersih perusahaan dengan kepemilikan saham mereka, perusahaan menghitung laba per lembar saham, rasio laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah laba bersih per lembar saham biasa yang beredar selama suatu periode.²⁴

Return adalah pengembalian investasi dari modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan atau *return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan akan mendapatkan laba yang disebut dengan *return* atau pengembalian atas investasinya.²⁵

Earning Per Share adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Informasi mengenai *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan.²⁶

Rasio laba terhadap saham beredar (*Earnings Per Share Ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham atau menilai berapa porsi laba yang diperoleh setiap lembar saham.

²³Skousen, K.fred, dkk, *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Empat,2001), hlm. 459.

²⁴Henry Simamora, *AKUNTANSI Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Op Cit*, hlm. 530.

²⁵Irham Fahri, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 288.

²⁶Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: IKAPI, 2012). hlm. 443-444.

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar kecilnya *Earning Per Share* (EPS) akan ditentukan oleh laba perusahaan.

6. *Return On Equity* (ROE)

a. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan berapa besar laba diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka semakin bagus.²⁷ Sedangkan menurut Kasmir *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.²⁸

Menurut R. Agus Sartono *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.²⁹

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan

²⁷Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 305.

²⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Op.Cit.*, hlm.204.

²⁹R.Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*(Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2010). hlm.

efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik.³⁰

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan menghasilkan laba bagi pemiliknya. *Return On Equity*(ROE) merupakan salah satu alat untuk investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham.

b. Rumus *Return On Equity* (ROE)

Adapun rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:³¹

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

c. Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Adapun tujuan penggunaan *Return On Equity* (ROE) adalah :

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilaibesarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

³⁰Kasmir&Jakfar, *StudiKelayakanBisnis* (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 140.

³¹SlametHaryono, *AnalisisLaporanKeuangan* (Yogyakarta: PustakaSayidSabiq), hlm.

- e) Untuk mengukur prooduktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.³²

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan *Return On Equity* (ROE) adalah dapat menilai dan mengukur laba dengan modal sendiri.

d. *Return On Equity* (ROE) menurut pandangan Islam

Dalam suatu usaha tentu yang menjadi prioritas utama dalam usaha tersebut ialah dengan mendapatkan keuntungan atau laba. Yang dimaksud dengan laba atau keuntungan tersebut adalah hasil yang diusahakan melebihi dari nilai harga barang. Menurut Wahbah al-zuhaili, pada dasarnya, islam tidak memiliki batasan yang jelas keuntungannya. Sehingga, pedagang bebas menentukan laba yang diinginkan dari suatu barang. Hanya saja, menurut beliau keuntungan yang baik adalah keuntungan yang tidak melebihi seperti harga modal. Di dalam Al-Qur'an Surah Huud ayat 85-86 Allah berfirman:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي

³²Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah*(Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 197.

الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن
 كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨٦﴾ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ

Artinya: dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"

Yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah yaitu keuntungan yang halal dalam perdagangan yang mencukupi takaran dan timbangan, karena sesungguhnya keuntungan yang diperoleh setelah mencukupi takaran dan timbangan secara semestinya lebih baik dari pada mengambil keuntungan yang sama saja dengan mengambil harta orang lain.

Dari ayat di atas telah dijelaskan bahwa setiap usaha yang dilakukan sesuai dengan takaran dan timbangan akan mendapatkan laba atau keuntungan dan Allah telah menjanjikan kepada hambanya bagi siapa yang mau bekerja dan berusaha akan mendapatkan keuntungan dan tidak akan dirugikan dari setiap pekerjaan hambanya dengan dasar keimanan dan ketakwaan dan berserah diri kepada Allah SWT.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, adapun penelitian terdahulunya sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Retni Noviasari (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)	Pengaruh <i>dividend per share</i> (DPS) dan <i>earning per share</i> (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa DPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan penelitian secara simultan variabel <i>dividend per share</i> (DPS) dan <i>earning per share</i> (EPS) juga berpengaruh terhadap harga saham.
2	Suharno (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).	Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham Perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA, TATO dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel CR, DER, ROA, TATO dan PER berpengaruh terhadap harga saham.
3	Mohamad Gani Ghonio (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).	Pengaruh <i>return on asset</i> (ROA) dan <i>return on equity</i> (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Asean periode 2013-2015.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan <i>return on assets</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai f hitung sebesar 14,966 yang lebih besar dari f tabel yaitu 2,672 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,238 menunjukkan bahwa setiap harga saham dipengaruhi oleh variabel ROA, ROE dan negara sebesar 23,8% sedangkan sisanya 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
4	Anggun Amelia Bahar Putri (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2012).	Analisis pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV terhadap return saham.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) secara parsial signifikan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan <i>Real estate and Property</i> di BEI periode 2007-2009 pada <i>level of significance</i> kurang dari 5% (masing-masing sebesar 2,3% dan 2,0%). Sedangkan secara bersama-sama terbukti

			signifikan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan <i>Real estate and Property</i> di BEI pada level kurang dari 5% (2,9%). Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap <i>return</i> saham sebesar 17,9%.
5	Dwiatma Patriawan (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2011).	Analisis pengaruh <i>earning per share</i> (EPS), <i>return on equity</i> (ROE), dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) terhadap harga saham pada perusahaan <i>wholesale and retail trade</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008.	Dengan menggunakan analisa regresi, maka dapat diketahui bahwa <i>Earning per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, <i>Return on Equity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.
6	Niekie Arwiyati Shidiq (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2012).	Pengaruh EVA, rasio Profitabilitas dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2006-2010.	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa EVA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>return on equity</i> (ROE) dan <i>return on sales</i> (ROS) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dan <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Retni Noviasari adalah sama-sama menggunakan tiga variabel dan juga menggunakan EPS sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini menggunakan EPS sebagai variabel X1, ROE sebagai variabel X2 dan harga saham sebagai variabel Y pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk, dan penelitian yang dilakukan oleh Retni Noviasari menggunakan DPS sebagai variabel X1, EPS sebagai variabel X2 dan harga saham sebagai variabel Y pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharno adalah sama-sama menggunakan harga saham sebagai variabel Y, dan perbedaannya penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu: EPS sebagai variabel X1, ROE sebagai variabel X2 dan harga saham sebagai variabel Y pada PT. Mayora Indah Tbk, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suharno memiliki dua variabel yaitu: Rasio keuangan sebagai variabel X1 dan harga saham sebagai variabel Y pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Gani Ghonio adalah sama-sama memiliki tiga variabel dan menggunakan EPS sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini menggunakan EPS sebagai variabel X1, ROE sebagai variabel X2 dan harga saham sebagai variabel Y pada PT. Mayora Indah Tbk, dan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Gani Ghonio menggunakan ROA sebagai variabel X1, ROE sebagai variabel X2 dan harga saham sebagai variabel Y pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Asean.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Amelia Bahar Putri adalah menggunakan EPS di dalam variabel X nya. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu: EPS sebagai variabel X1, ROE sebagai variabel X2 dan harga saham sebagai variabel Y pada PT. Mayora Indah Tbk, dan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Amelia Bahar Putri memiliki enam variabel yaitu:

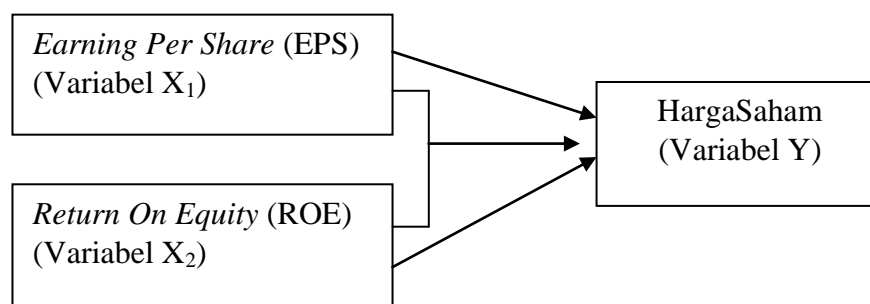
ROA sebagai variabel X1, EPS sebagai variabel X2, NPM sebagai variabel X3, DER sebagai variabel X4, PBV sebagai variabel X5 dan return saham sebagai variabel Y.

- e. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiatma Patriawan adalah menggunakan EPS di dalam variabel X nya dan harga saham di variabel Y. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu: EPS sebagai variabel X1, ROE sebagai variabel X2 dan harga saham sebagai variabel Y pada PT. Mayora Indah Tbk, dan penelitian yang dilakukan oleh Dwiatma Patriawan memiliki empat variabel yaitu: EPS sebagai variabel X1, ROE sebagai variabel X2, DER sebagai variabel X3 dan harga saham sebagai variabel Y pada perusahaan *Wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Niekie Arwayati Shidiq adalah menggunakan EPS sebagai variabel X nya dan harga saham sebagai variabel Y. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu: EPS sebagai variabel X1, ROE sebagai variabel X2 dan harga saham sebagai variabel Y pada PT. Mayora Indah Tbk, dan penelitian yang dilakukan oleh Niekie Arwayati Shidiq memiliki empat variabel yaitu: EVA sebagai variabel X1, Profitabilitas sebagai variabel X2, EPS sebagai variabel X3 dan harga saham sebagai variabel Y pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

C. Kerangka Pikir

Dari penjelasan penelitian terdahulu maka yang menjadi variabel-variabel di dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Berdasarkan landasan teori, maka kerangka pikir penelitian dapat dilihat sbb:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar 1 dalam penelitian ini variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham. Variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham. Kemudian variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi.³³

³³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan.

H_{a1}: Ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

H_{a2}: Ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

H_{a3}: Ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Mayora Indah Tbk. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret s/d Mei 2018. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di PT. Mayora Indah Tbk karena peneliti ingin mengetahui perkembangan kinerja keuangannya selama periode tahun 2010-2017 mengalami peningkatan atau penurunan guna meningkatkan perkembangan PT. Mayora Indah Tbk.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah dipublikasikan oleh pihak terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data *time series*. *Time series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut kurun waktu seperti harian, mingguan, bulanan dan tahunan.²

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik.

¹Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian, Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

²Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian EkonomiIslam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 77.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji dan menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan PT. Mayora Indah Tbk sejak perusahaan berdiri pada tahun 1977 sampai tahun 2017. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 160 laporan keuangan (40 tahun x 4 triwulan).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan karakteristik tertentu.⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi memiliki

³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

⁴*Ibid*, hlm. 56.

⁵Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 49.

syarat-syarat yang harus dipenuhi.⁶ Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Laporan triwulan laba rugi PT. Mayora Indah Tbk tahun 2010-2017, sebanyak 32 laporan laba rugi.
- b. Laporan triwulan neraca PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2010-2017, sebanyak 32 laporan neraca.
- c. Salah satu perusahaan persero yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

Berdasarkan kriteria diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan instrumen dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku, jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan pengumpulan data secara dokumentasi maka data yang diperoleh peneliti untuk diolah adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang sudah dipublikasikan oleh pihak terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data times series, time series adalah data yang secara kronologis disusun menurut kurun waktu seperti harian, mingguan, bulanan dan tahunan.⁷ Penelitian ini menggunakan dokumen yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk pada Tahun 2010-

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 183.

⁷Hendri Tanjung dan Abrista Devi. *Op.Cit.*, hlm. 77.

2017 yang dipublikasikan yaitu dokumen laporan keuangan laba-rugi dan neraca melalui website www.idx.co.id.

E. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna menghitung apakah terdapat pengaruh EPS dan ROE terhadap harga saham. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 23. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif berupa mean, median, modus, persentil, desil, kuartil, dalam bentuk analisis angka maupun gambar ataupun diagram.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak.⁹ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf

⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 89.

⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 90.

signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.¹⁰

Cara untuk mengetahui ada atau tidak gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi tidak terjadi jika angka dari *Durbin-Watson* (DW test) diantara -2 dan +2.¹²

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model

¹⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 177.

¹¹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 103.

¹²*Ibid.*, hlm. 111.

mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.¹³

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent (*Earning Per Share* dan *Return On Equity*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga saham).¹⁴

Untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Earning Per Share* dan *Return On Equity*) secara parsial terhadap variabel dependen (harga saham) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Sementara itu, berdasarkan nilai t_{hitung} dalam menggunakan perhitungan SPSS, maka pengambilan keputusan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁵

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan secara bersama-sama (simultan) pengaruh variabel independen (*Earning Per Share* dan *Return On Equity*) terhadap harga saham atau untuk mengetahui apakah

¹³ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset. 2010), hlm.

¹⁴ *Ibid*, hlm 83.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161.

variabel independen (*Earning Per Share* dan *Return On Equity*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

Untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Earning Per Share* dan *Return On Equity*) secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Sementara itu, berdasarkan nilai F_{hitung} dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁶

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.¹⁷

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:¹⁸

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

¹⁶*Ibid.*, hlm. 157.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 148-149.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 160.

Dari bentuk persamaan regresi linier berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

$$HS = \alpha + b_1EPS + b_2ROE + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

α = Konstanta

b_1, b_2 = Angka arah dan koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

EPS = *Earning Per Share*

ROE = *Return On Equity*

e = Error

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk berdiri pada tahun 1977. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta atau juga dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 1990. PT. Mayora Indah Tbk didirikan dengan akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari notaris Poppy Savitri Parmanto SH. Sebagai pengganti dari notaris Ridwan Suselo SH. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No, Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 dan telah didaftarkan pada kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang No. 2/PNTNG/1978 tanggal 10 Januari 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dengan akta notaris Adam Kasdarmadji SH. No. 448 tanggal 27 Juni 1997, antara lain mengenai maksud dan tujuan perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-620.HT.01.04.TH98 tanggal 6 Pebruari 1998.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 1978. Kantor Mayora Indah Tbk beroperasi di gedung Mayora. Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta Barat 11440-Indonesia, dan pabrik

terletak di Tangerang dan Bekasi dengan target *market* wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melakukan pangsa pasar ke negara-negara di Asia. Saat ini produk perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Kegiatan usaha dan produk yang dihasilkan adalah sesuai dengan anggaran dasarnya, karena PT. Mayora Indah Tbk adalah perusahaan perseroan, yang di produksi di antaranya adalah bidang industri. Pada saat ini PT. Mayora Indah Tbk memproduksi dan memiliki 6 divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, yaitu bidang usaha biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk) wafer (Beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Pada tanggal 25 Mei 1990, PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1000,- per saham dengan

harga penawaran Rp9300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.¹

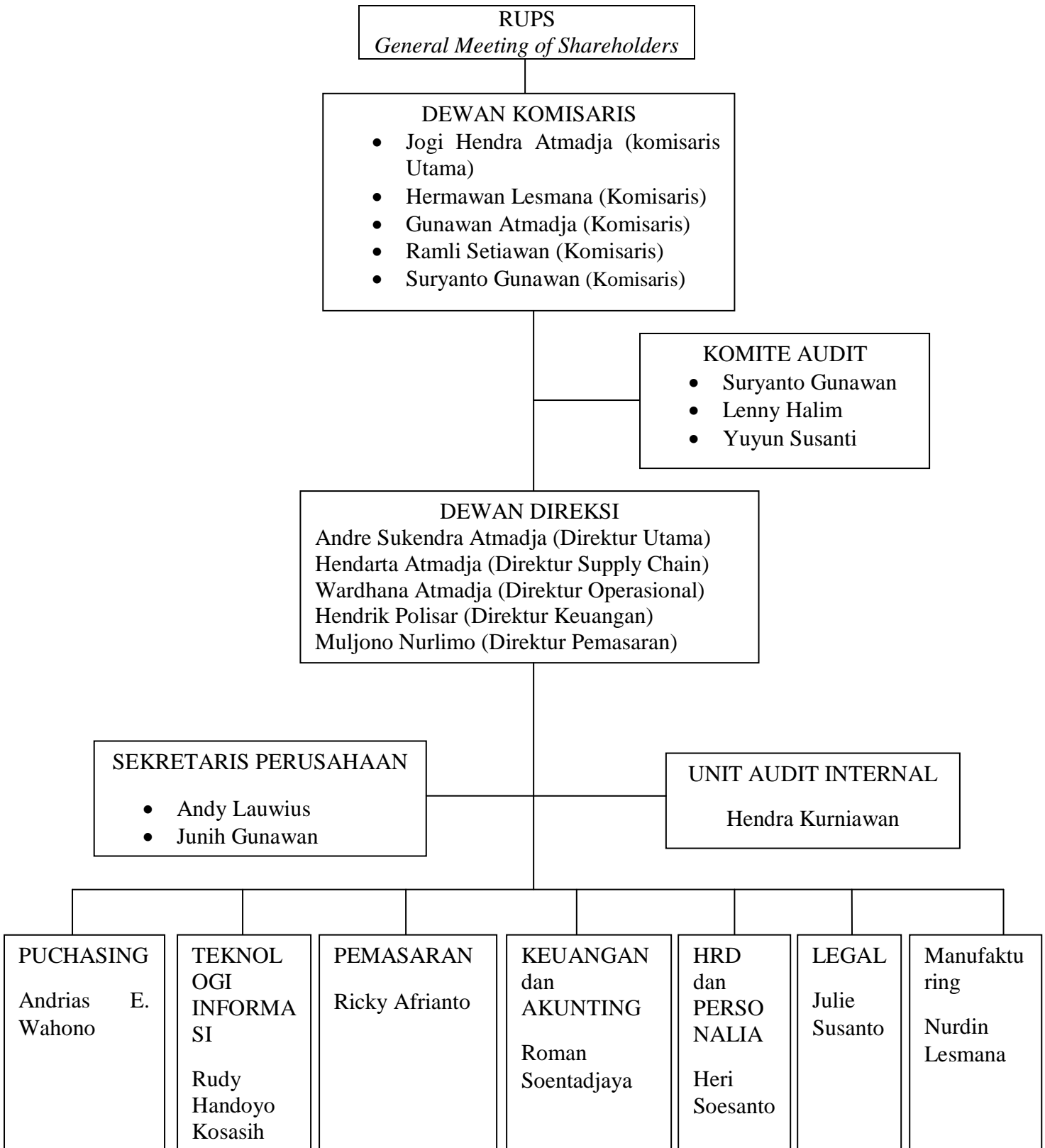
2. Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk memiliki struktur organisasi perseroan. Struktur organisasi perseroan dikelola oleh dewan Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggotanya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

¹www.Mayoraindah.co.id. Diakses Pada Pukul 19.00 Pada Tanggal 19 Februari 2018.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk

Struktur Organisasi



3. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk

- a. **Visi :** Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
- b. **Misi :** Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakrholders perseroan.Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Harga Saham

Untuk melihat perkembangan tingkat Harga Saham periode 2010-2017 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Harga Saham
Periode 2010-2017

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
	Dalam Satuan kali (X)			
2010	3.429	5.957	8.786	9.214
2011	9.686	11.143	10.929	12.214
2012	16.457	21.686	19.200	17.143
2013	23.229	25.843	27.129	26.000
2014	30.000	29.400	30.500	20.900
2015	28.900	26.000	26.600	30.500
2016	31.475	38.950	1.495	1.645
2017	2.130	2.210	1.960	2.020

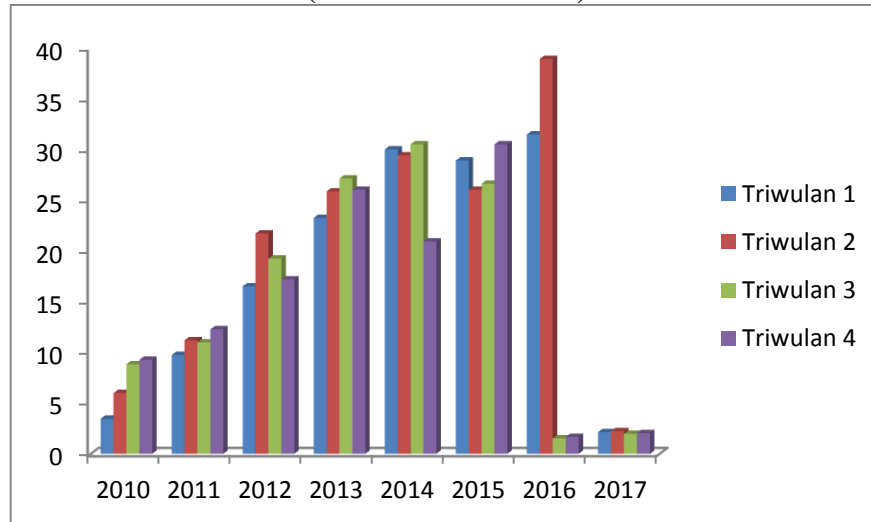
Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada triwulan pertama tahun 2010 menunjukkan harga saham tertinggi sebesar 38,950 kali sedangkan

harga saham terendah sebesar 1,495 kali pada triwulan ketiga tahun 2016.

Untuk lebih jelas maka data tersebut dibuat dalam grafik berikut.

Grafik 4.1
Grafik Harga Saham
Tahun 2010-2017
(Dalam Satuan Kali)



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa harga saham tertinggi ada pada triwulan kedua tahun 2016 dan harga saham terendah pada triwulan ketiga tahun 2016.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Untuk melihat perkembangan tingkat *Earning Per Share (EPS)* periode 2010-2017 dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.2
Data *Earning Per Share (EPS)*
Tahun 2010-2017

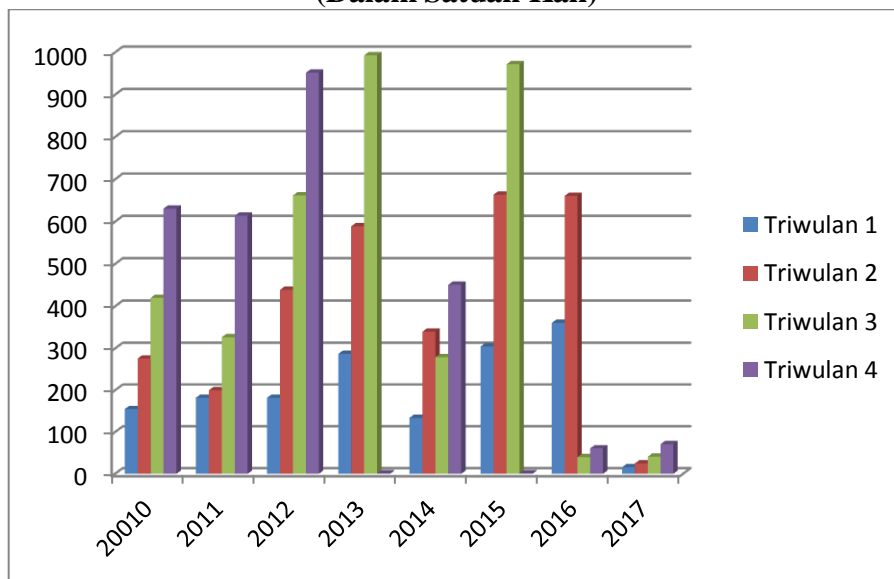
Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
Dalam Satuan kali (X)				
2010	155	276	420	631
2011	182	200	327	614
2012	182	439	662	952
2013	287	589	993	1.165

2014	134	340	279	451
2015	305	664	972	1.364
2016	361	661	40	61
2017	16	25	41	71

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada triwulan keempat tahun 2015 menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) tertinggi sebesar 1,364 kali sedangkan *Earning Per Share* (EPS) terendah sebesar 16 kali pada triwulan pertama tahun 2017. Untuk lebih jelas maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut.

Grafik 4.2
Grafik *Earning Per Share* (EPS)
Tahun 2010-2017
(Dalam Satuan Kali)



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* (EPS) tertinggi ada pada triwulan ketiga tahun 2013 dan *Earning Per Share* (EPS) terendah pada triwulan pertama tahun 2017.

3. Return On Equity (ROE)

Untuk melihat perkembangan tingkat *Return On Equity* (ROE) periode 2010-2017 dapat dilihat dibawah ini:

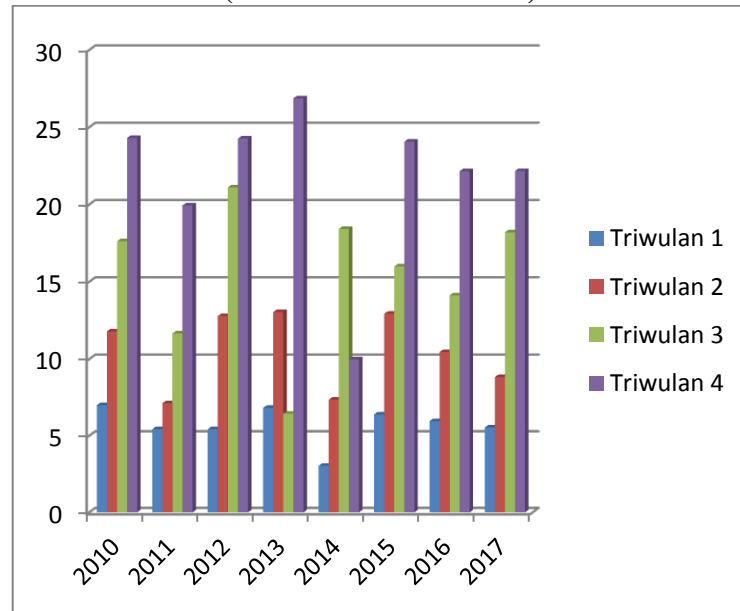
Tabel 4.3
Data Return On Equity (ROE)
Tahun 2010-2017

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
	Dalam Satuan kali (%)			
2010	6.99	11.79	17.62	24.31
2011	5.43	7.12	11.66	19.94
2012	5.43	12.79	21.11	24.27
2013	6.82	13.04	6.44	26.87
2014	3.04	7.35	18.42	9.99
2015	6.39	12.93	15.99	24.07
2016	5.95	10.46	14.12	22.16
2017	5.54	8.83	18.20	22.17

Sumber: Data sekunder diolah

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada triwulan keempat tahun 2013 menunjukkan *Return On Equity* (ROE) tertinggi sebesar 26,87 kali, sedangkan *Return On Equity* (ROE) terendah sebesar 3,04 kali pada triwulan pertama tahun 2014. Untuk lebih jelas maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut.

Grafik 4.3
Grafik Return On Equity (ROE)
Tahun 2010-2017
(Dalam Satuan Persen)



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) tertinggi ada pada triwulan keempat tahun 2013 dan *Return On Equity* (ROE) terendah pada triwulan pertama tahun 2014.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variable penelitian data keuangan berupa rasio yang dihitung dari komponen dalam laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian baik laporan laba-rugi dan neraca. Variabel penelitian independen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE), dan variabel dependen adalah harga saham.

Berikut hasil SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif pada penelitian ini.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

		Harga_Saham	Earning Per Share (EPS)	Return On Equity (ROE)
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		17272.81	433.09	13.3513
Std. Deviation		11334.096	354.996	6.99931
Minimum		1495	16	3.04
Maximum		38950	1364	26.87

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian di atas statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean serta nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. N menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 32 sampel untuk semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk nilai maksimum, minimum dan mean atau rata-rata serta standar deviasi untuk masing-masing variabel secara jelas dapat dilihat pada tabel di atas. Hasil statistik dalam tabel menunjukkan pada variabel yaitu:

a. Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 32 sampel penelitian nilai rata-rata harga saham perusahaan sebesar 17.272,81, nilai minimum sebesar 1.495, nilai maksimum sebesar 38.950 dan standar deviasi sebesar 11.334,096.

b. Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 32 sampel penelitian nilai rata-rata *Earning Per share* (EPS) perusahaan sebesar 433,09, nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 1.364 dan standar deviasi sebesar 354,996.

c. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 32 sampel penelitian nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) perusahaan sebesar 13,3513, nilai minimum sebesar 3,04, nilai maksimum sebesar 26,87 dan standar deviasi sebesar 6,99931.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat secara ringkas ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6276.33237200
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.089
	Negative	-.124
Test Statistic		.124

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, jadi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas yaitu dengan melihat jika nilai tolerance $>0,01$ dan nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19483.151	2502.013		7.787	.000		
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	33.727	4.207	1.056	8.017	.000	.609	1.642
<i>Return On Equity (ROE)</i>	-1259.620	213.377	-.778	-5.903	.000	.609	1.642

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance $<0,01$ dan nilai $VIF > 10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam

penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtun waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum antara lain sebagai berikut:

Autokorelasi terjadi jika angka dari *Durbin-Watson* (DW test) di bawah -2 atau di atas +2 , dan tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin-Watson* (DW test) diantara -2 dan +2. Berikut hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.693	.672	6489.150	1.118

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa DW 1,118, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $-2 < DW < +2$ yaitu $-2 < 1,118 < +2$ sehingga H_0 ditolak artinya tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda yaitu memberikan persentase total variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,672. Sedangkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,693 atau 69,3%. Hal ini menunjukkan bahwa EPS dan ROE mempengaruhi harga saham sebesar 69,3% sedangkan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-2-1=29$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,05.

Berdasarkan hasil pengujian pada 4.6 di atas untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap harga saham sebagai variabel dependen, analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan pada PT. mayora Indah Tbk.

Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 8,017 dan signifikansinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,017 > 2,05$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu variabel *Earning Per Share* (EPS) terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham.

2. Pengujian Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk.

Dari hasil pengujian di dapat t_{hitung} variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar -5,903 dan signifikansinya 0.000, sehingga kesimpulannya bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,903 < -2,05$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0.000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh negatif antara *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan Uji F-test digunakan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap harga saham. Berikut hasil output SPSS V. 23.

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2761150721.516	2	1380575360.758	32.786	.000 ^b
	Residual	1221162789.359	29	42109061.702		
	Total	3982313510.875	31			

Sumber: Output SPSS 23

Dalam menentukan F_{tabel} , F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan dfl (jumlah variable-1) = 2 dan dfl (n-k-1) atau 32-2-1= 29 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variable independen). Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,33.

Dari hasil pengujian di atas terdapat F_{hitung} sebesar 32,786 dan signifikansinya 0,000, sehingga kesimpulannya bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,786 > 3,33$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham.

5. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian pada table 4.6 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = \alpha + b_1EPS + b_2ROE + e$$

$$HS = 19.483,151 + 33,727 EPS + -1.259,620ROE + e$$

Dimana:

$$HS = \text{Variabel dependen Harga Saham}$$

EPS = Variabel independen *Earning Per Share*

ROE = Variabel independen *Return On Equity*

e = *Error*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a. Konstanta ($\alpha = 19.483,151$)

Nilai konstanta sebesar 506,421 menunjukkan bahwa jika *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) bernilai 0, maka nilai harga saham sebesar 19.483,151 kali.

b. $B_1 = 33,727$

Nilai koefisien regresi B_1 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Earning Per Share* (EPS) meningkat 1 kali, maka harga saham akan naik sebesar 33,727 kali, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai nol.

c. $B_2 = -1.259,620$

Nilai koefisien regresi B_2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Return On Equity* (ROE) meningkat 1 kali, maka koefisien harga saham akan menurun sebesar -1.259,620 kali, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai nol.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham di atas,

maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, hasil uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($8,017 > 2,05$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yaitu ada pengaruh positif *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh Retni Noviasari yang berjudul Pengaruh *Dividend per share* (DPS) dan *Earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Niekie Arwiyati Shidiq yang berjudul Pengaruh EVA, rasio Profitabilitas dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2006-2010 menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, hasil uji t menunjukkan terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) dan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,903 < -2,05$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yaitu ada pengaruh negatif *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Mohamad Gani Ghonio yang berjudul Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Asean periode 2013-2015 menyatakan bahwa secara simultan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwiatma Patriawan yang berjudul Analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2008 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, hasil uji F menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,786 > 3,33$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_{a3} diterima yaitu ada pengaruh *Earning Per share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti terdahulu yaitu Dwiatma Patriawan Retni Noviasari, Niekie Arwiyati Shidiq, Mohamad Gani Ghonio maka dapat dikatakan terdapat kesamaan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Di mana variabel *Earning Per Share* (X1) dan *Return On Equity* (X2) memiliki pengaruh terhadap Harga saham (Y).

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar terencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan

perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 32.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE).
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada *Earning Per share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) yang menyebabkan terdapat kemungkinan factor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan khususnya pada PT. Mayora Indah Tbk.
4. Periode penelitian yang relative singkat yaitu selama 8 tahun (2010-2017) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.
5. Laporan pencatatan yang diambil pada penelitian ini adalah pertriwulan, untuk penelitian selanjutnya disarankan mengambil pencatatan perbulan agar lebih banyak sampel yang gunakan.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan penelitian berusaha agar keterbatasan-keterbatasan tersebut bias dihadapi serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan analisis *Earning Per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan bahwa untuk *Earning Per share* (EPS), $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,017 > 2,05$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), yang berarti secara parsial terdapat pengaruh positif antara *Earning Per share* (EPS) terhadap harga saham.
2. Berdasarkan analisis *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan bahwa untuk *Return On Equity* (ROE), nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-5,903 > -2,05$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), yang berarti secara parsial terdapat pengaruh negatif antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.
3. Berdasarkan analisis *Earning Per share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan bahwa untuk *Earning Per share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE), $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,786 > 3,33$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000$

< 0,05), yang berarti secara simultan terdapat pengaruh antara *Earning Per share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R-Square*) menunjukkan nilai sebesar 69,3%, artinya bahwa terdapat tingkat hubungan sebesar 31% antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan sisanya sebesar 30,7% terhadap hubungan yang dimiliki rasio-rasio keuangan lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini terhadap harga saham. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya digunakan tidak hanya pada EPS dan ROE, tetapi juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya terutama yang dapat mempunyai tingkat hubungan dengan harga saham.
2. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel satu perusahaan dalam bidang makanan dan minuman olahan yaitu PT. Mayora Indah Tbk. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan di seluruh Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya tidak terbatas pada satu perusahaan saja, tetapi juga perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Ana Rokhmatussa, dkk, *Hukum Investasi dan Pasar Modal*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Anoraga dan Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, Semarang: Rineka Cipta, 2001.
- Asmdi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian, Psikologi*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004.
- Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Desmon Wira, *Analisis Fundamental Saham*, Exceed, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Syaamil Quran, 2012.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Harahap, Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____, *Akuntansi Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- _____, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publising, 2013.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.

- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Irham Fahmi, *Manajemen Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- _____, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- _____, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Media Grafika, 2007.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.
- Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2010.
- Skousen, K.fred, dkk, *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.
- Www.MayoraIndah.Co.Id. Diakses Pada Pukul 19.00 Pada Tanggal 19 Februari 2018.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: IKAPI, 2012.

Referensi Skripsi:

Dwiatma Patriawan, “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006–2008”, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Mohamad Gani Ghonio, “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Asean Periode 2013-2015”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2017.

Niekie Arwiyati Shidiq, “Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010”, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2012.

Retni noviasari, “Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau, 2013.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-10/In.14/G.6a/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi**

31 Mei 2018

Yth,
Bapak :
1. **Muhammad Isa, S.T., M.M**
2. **Azwar Hamid, M.A**
di-

Tempat.

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Apriyanthi Sagala
Nim	: 14 402 00233
Jurusan	: Ekonomi Syariah AK-2
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Lama	: Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT Bayu Buana Tbk Periode 2009-2016
Judul Baru	: Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2017

Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

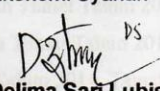
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Dekan


Dr. Darwis Warahap, S.Hl., M. Si
NIP. 19740818 200901 1 015

PLt. Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Delima Sari Lubis, SEI., M. A
NIP.19840512 201403 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/ ~~Tidak Bersedia~~
PEMBIMBING I


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Bersedia/ ~~Tidak Bersedia~~
PEMBIMBING II


Azwar Hamid, M.A
Nip. 19860311 201503 1 005

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Apriyanthi Sagala
NIM : 14 402 00233
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 05 April 1996
Agama : Islam
Anak Ke : Pertama dari Dua Bersaudara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Sisingamangaraja Gg. Magabe No. 11, Kel.
Sitamiang Baru, Kec. Padangsidempuan Selatan,
Kode Pos: 22723

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Indra Gusti Sagala
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Uswatun Hasanah Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Pendidikan

- SD Negeri 155 Jambi Selatan Tamat Tahun 2008
- SMP Negeri 11 Padangsidempuan Tamat Tahun 2011
- SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2014
- Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2014, Tamat Tahun 2018

D. Motto Hidup

Kesuksesan dapat diraih dengan Do'a, jujur dan bekerja keras.